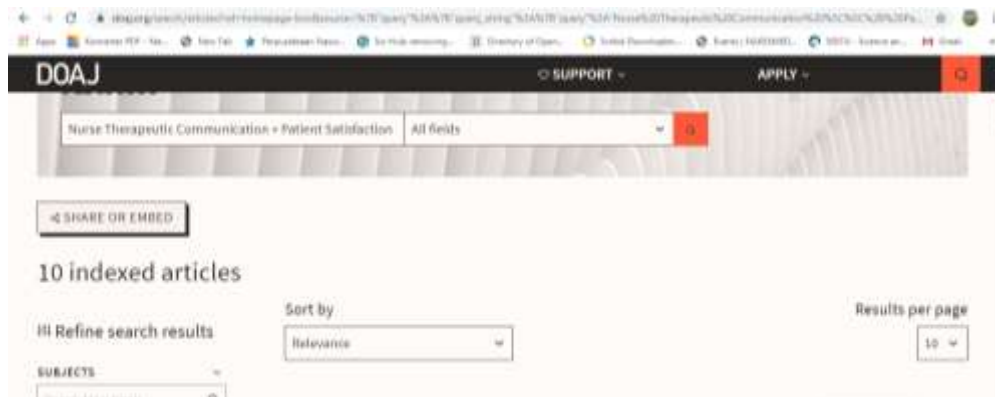


LAMPIRAN

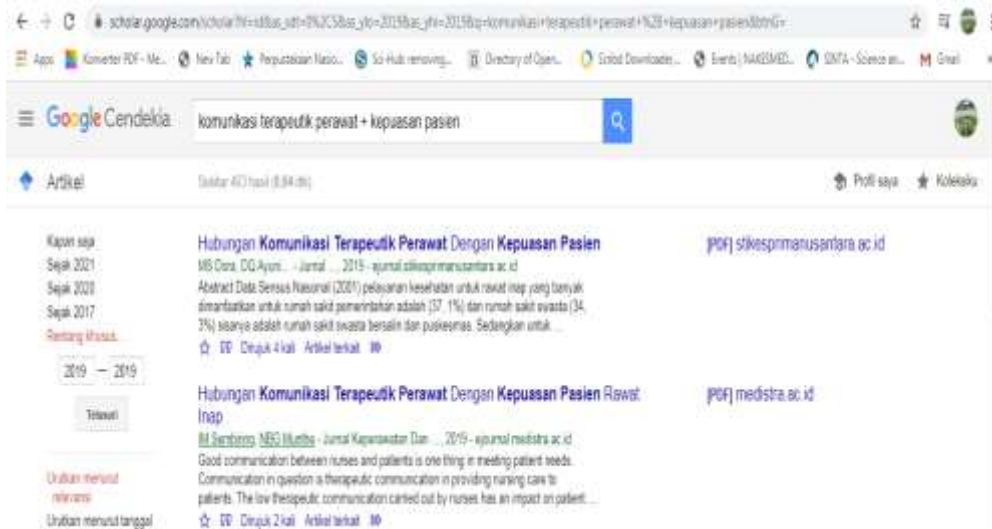
Lampiran 1. Screenshot Proses Pencarian Artikel



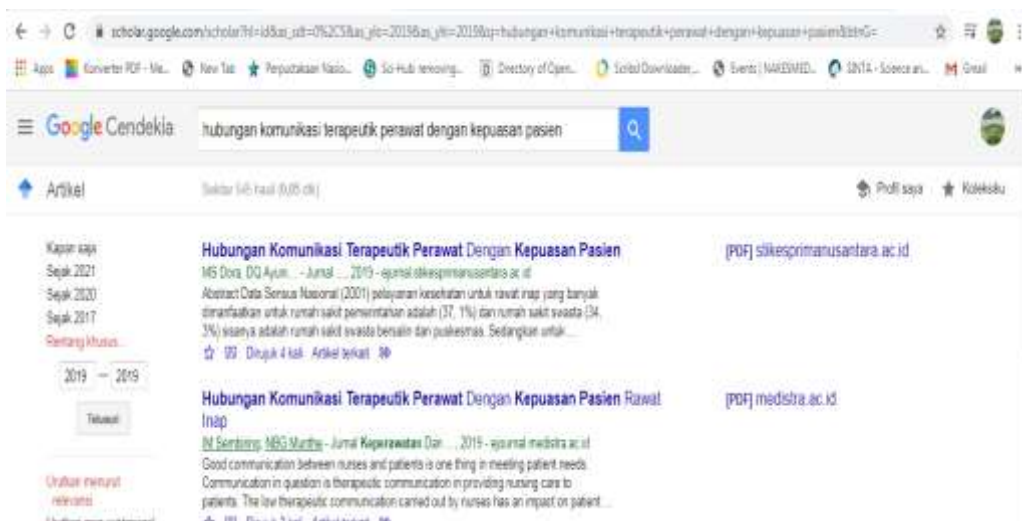
Gambar 1. Pencarian Jurnal/Artikel Database *DOAJ* kata kunci pertama



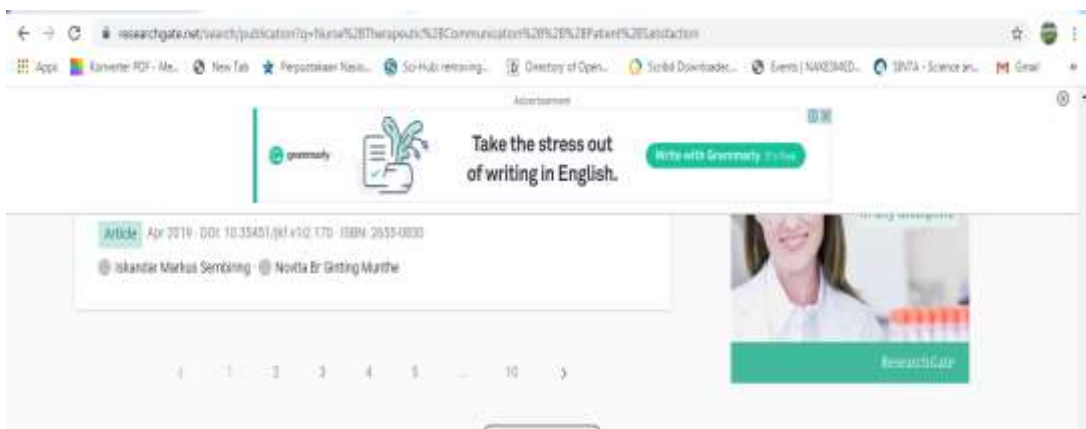
Gambar 2. Pencarian Jurnal/Artikel Database *DOAJ* kata kunci kedua



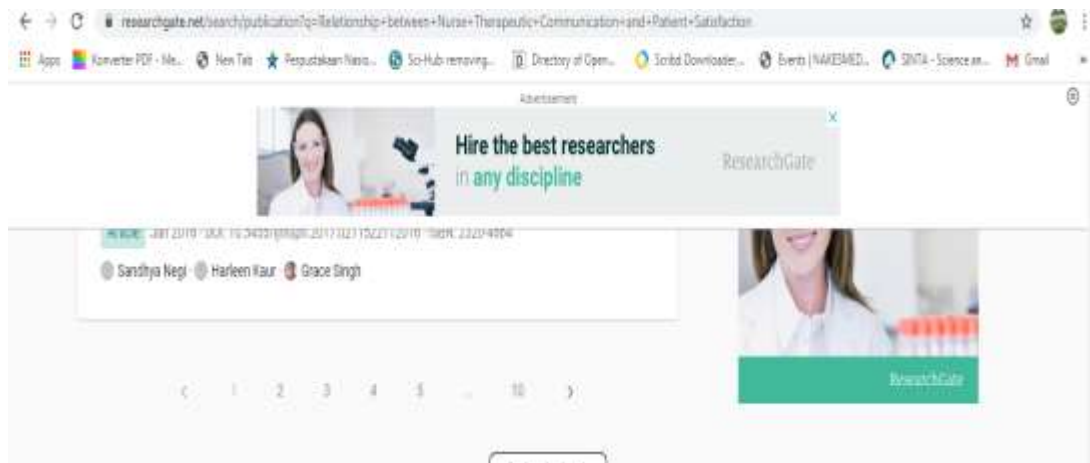
Gambar 3. Pencarian Jurnal/Artikel Database *Google Scholar* kata kunci pertama



Gambar 4. Pencarian Jurnal/Artikel Database *Google Scholar* kata kunci kedua



Gambar 5. Pencarian Jurnal/Artikel Database *Reseachgate* kata kunci pertama



Gambar 6. Pencarian Jurnal/Artikel Database *Reseachgate* kata kunci kedua



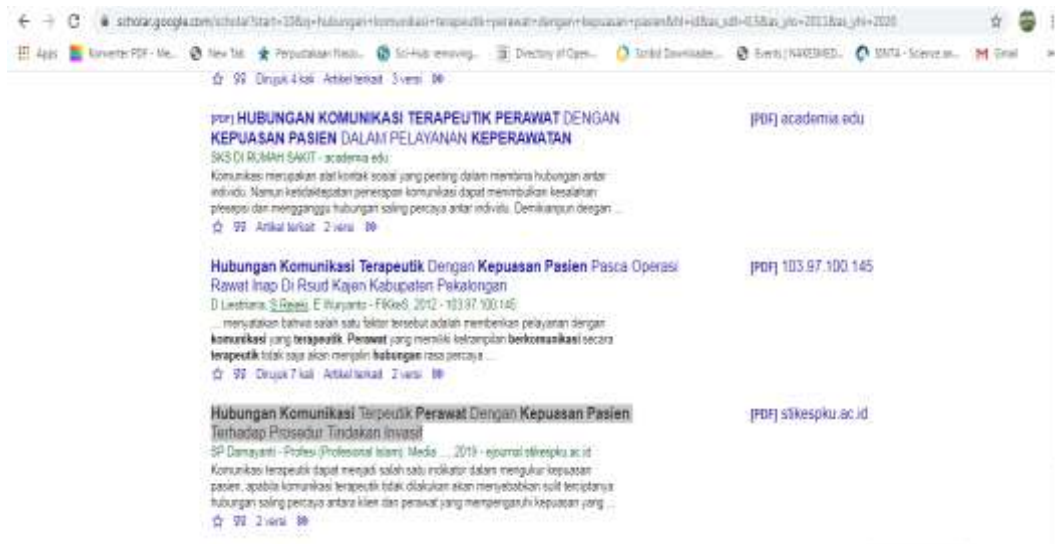
Gambar 7. Jurnal Nasional Database *DOAJ*



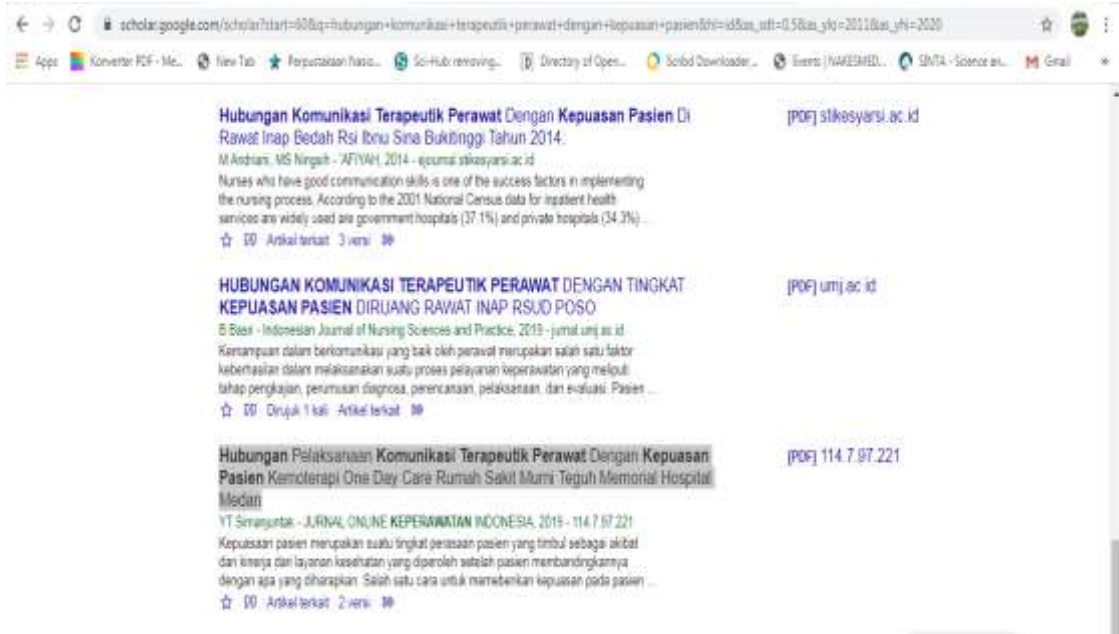
Gambar 8. Jurnal Nasional Database *DOAJ*



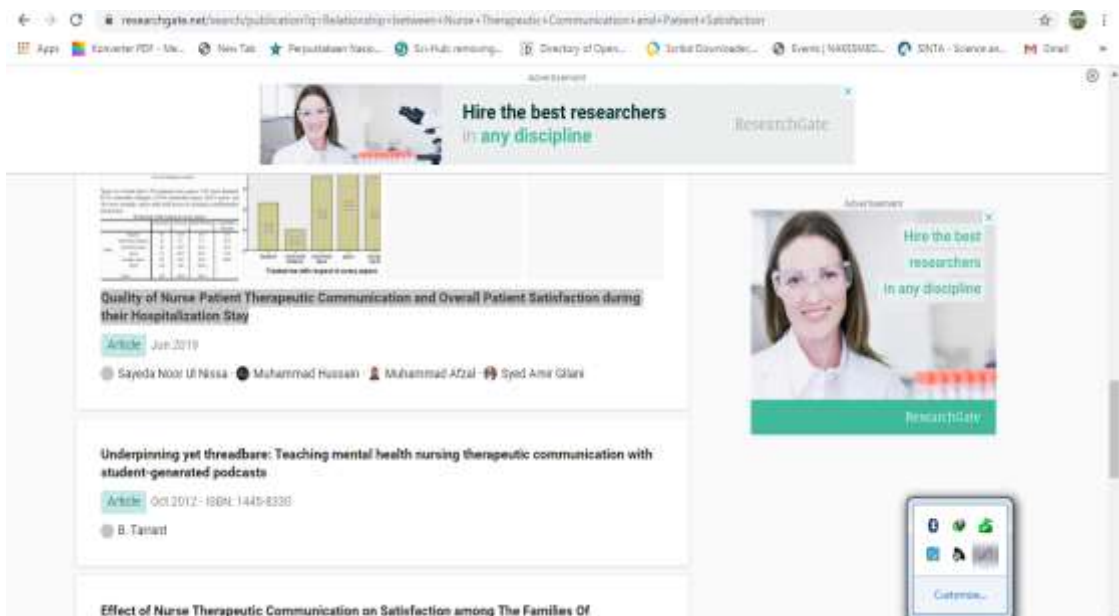
Gambar 9. Jurnal Nasional Database *Google scholar*



Gambar 10. Jurnal Nasional Database *Google scholar*



Gambar 11. Jurnal Nasional Database *Google scholar*



Gambar 12. Jurnal Internasional Database *Researchgat*

Lampiran 2. Abstrak Artikel

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN KEPUASAN PASIEN

Mesri Silvi Dora¹, Dini Qur'ata Ayuni², Yanti Asmalinda³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pula Sakti, Purwokerto, Sumatera Barat, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pula Sakti, Purwokerto, Sumatera Barat, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pula Sakti, Purwokerto, Sumatera Barat, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: July 23, 2019
Revised: August 15, 2019
Available online: August 31, 2019

KEYWORDS

Komunikasi Terapeutik, Perawat, Kepuasan Pasien, Rumah Sakit

CORRESPONDENCE

E-mail: Medidora.0@gmail.com

ABSTRACT

According to the 2017 National Census data for inpatient health services are widely used are government hospitals (37.7%) and private hospitals (14.3%) the rest are maternity hospitals and health centers, whereas for therapeutic communication services concluded that classification of therapeutic communication services to government and private outpatient and inpatient care is increasing. The purpose of this study was to find out the correlation between therapeutic communication of nurse with patient satisfaction in non surgery ward of Padang Pariaman Hospital. The research was conducted in non surgery ward of Padang Pariaman Hospital, used cross sectional approach with 30 number of respondents. The technique of collecting sampling was done through purposive sampling, with chi square statistical test. The accurate result showed that 43.3% respondent were satisfied and 37.0% respondent not satisfied, in bivariate analysis there was a correlation between therapeutic communication of nurse with patient satisfaction in non surgery ward Padang Pariaman with P-value 0.000 *ARS for Padang Pariaman Hospital especially needs in order to improve the quality of service and more attention to therapeutic communication in health care provided to patients with a primary focus on the introductory phase at the beginning of the meeting with the patient in making healthcare to provide appropriate information to patients.

Data Sensus Nasional (2017) pelayanan kesehatan rumah sakit rawat inap yang banyak dimanfaatkan rumah sakit pemerintah adalah (37,7%) dan rumah sakit swasta (14,3%) sisanya adalah rumah sakit swasta bersalin dan poliklinik. Sedangkan untuk komunikasi terapeutik disimpulkan bahwa keterlambatan dan pelayanan komunikasi terapeutik rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta rawat jalan dan rawat inap terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap non bedah RSUD Padang Pariaman Penelitian ini dilakukan di ruang



ISSN2354-7642
Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia
Tersedia online pada:
<http://ejournal.stmawarta.ac.id/index.php/JNI>

JOURNAL NERS
AND MIDWIFERY INDONESIA

Komunikasi Terapeutik Perawat Berhubungan dengan Kepuasan Pasien

Mai Sari¹, Zulpahiyana², Sofyan Indrayana³

^{1,2,3}Universitas Alma Ata Yogyakarta
Jalan Ringroad Barat Daya No 1 Terasbirta, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
E-mail: zulpahiyana@gmail.com

Abstrak

Komunikasi terapeutik merupakan komponen penting dalam keperawatan, komunikasi antar perawat dan pasien memiliki hubungan terapeutik yang bertujuan untuk kesembuhan pasien. Terjadinya komunikasi terapeutik yang baik akan menciptakan hubungan saling percaya antara perawat dan pasien. Dengan demikian, pasien akan merasa puas dan nyaman terhadap pelayanan yang diberikan perawat sehingga meningkatkan semangat dan motivasi pasien untuk sembuh. Penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan cross sectional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap pringgodari RSUD Rajawali Citra Bantul Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 57 responden yang diperoleh secara accidental sampling. Analisis menggunakan uji alternatif yaitu uji kendal tau. Hasil penelitian ini menunjukkan 49,1% komunikasi terapeutik perawat baik dan 68,4% responden puas dan uji kendal tau menunjukkan $p < 0,003$ dan nilai korelasi sebesar $r = 0,371$. Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien.

Kata Kunci: komunikasi terapeutik, perawat, kepuasan pasien

HUBUNGAN PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN KEPUASAN PASIEN

Chichi Hafifa Transyah¹, Jerman Toni

STIKes YPAK Padang, Program Studi Pendidikan Ners, Jl. S. Parman No 120 Padang,

chichitransyah@yahoo.co.id

Submitted :19-09-2017, Reviewed:07-10-2017, Accepted:04-11-2017

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2487>

ABSTRAK

Komunikasi terapeutik termasuk komunikasi interpersonal dengan titik tolak saling memberikan pengertian antar perawat dengan pasien. Rata-rata hasil data yang didapatkan dari beberapa rumah sakit di Indonesia menunjukkan 67% pasien mengeluh adanya ketidakpuasan dalam penerimaan pelayanan kesehatan, terutama dalam hal komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap interne RSUD dr. Rasidin Padang 2017. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik*. Penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Agustus 2017 di ruang rawat inap interne RSUD dr. Rasidin Padang dengan 228 populasi dan 70 orang sampel. Sampel diambil secara *accidental sampling*. Data diolah secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan secara bivariat dengan menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh yaitu 64% pasien tidak puas dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat. Lebih dari separuh yaitu 74% perawat kurang melakukan komunikasi terapeutik terhadap pasien. Jadi terdapat hubungan yang bermakna antara kepuasan pasien dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat di ruang rawat inap interne RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2017 ($p = 0,003 < 0,05$). Simpulan penelitian bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penerapan komunikasi terapeutik dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap interne RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2017.

Kata kunci : komunikasi terapeutik, Kepuasan Pasien

Apakah Komunikasi Terapeutik Perawat Berkaitan Dengan Kepuasan Pasien BPJS Kesehatan? Studi Pada RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

Eva Mulia Sara¹, Jasmadi², Fatmawati³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi-Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: evamuliasara@gmail.com, jasmadi@yahoo.com, fatmawati@ar-raniry.ac.id

Abstract. *Therapeutic communication is a communication aimed to heal patients, so this skill become very important to be owned by medical workers, especially nurses who in their daily lives interact more with inpatients. For this reason, this study aimed to analyze the relationship between therapeutic communication of nurses and patient satisfaction of BPJS Health participants at the Meuraxa Regional General Hospital in Banda Aceh City. This study used a questionnaire as the main source of data collection with sampling based on purposive sampling technique. From the sample totaling 135 people, the results showed that there was a significant positive relationship between therapeutic communication of nurses and patient satisfaction as indicated by the Pearson correlation test value $r = 0.323$, $p = 0.000$, $\alpha = 0.05$. These results confirm that the better therapeutic communication nurses have, the satisfaction of inpatients of BPJS Health participants at the Meuraxa Regional General Hospital in Banda Aceh City is also getting better.*
Keywords: *Bpis Health; Nurse; Patient Satisfaction; Therapeutic Communication*

Abstrak. *Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang bertujuan untuk menyembuhkan pasien, sehingga keterampilan ini menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh pekerja medis, terutama perawat yang dalam kehidupan sehari-harinya*

**Hubungan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien Kemoterapi
One Day Care Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan**

Yunida Turisna Simanjuntak
Staf Pengajar Prodi D III Keperawatan USM-Indonesia

ABSTAK

Kepuasan pasien merupakan suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja dari layanan kesehatan yang diperoleh setelah pasien membandingkannya dengan apa yang diharapkan. Salah satu cara untuk memberikan kepuasan pada pasien adalah dengan berkomunikasi yang lebih dikenal dengan komunikasi terapeutik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat terhadap kepuasan pasien kemoterapi *one day care* di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien kemoterapi *one day care* dengan jumlah 64 orang. Sampel penelitian adalah seluruh populasi di jadikan sampel (*total sampling*). Penelitian ini mencakup pengumpulan data, aspek pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, metode pengolahan data, analisa data. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,028 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien kemoterapi *one day care* di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan. Kesimpulan penelitian untuk pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat kepada pasien kemoterapi *one day care* mayoritas baik. Kepuasan pasien kemoterapi *one day care* mayoritas puas, ada hubungan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien kemoterapi *one day care* di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital Medan. Saran Bagi Rumah sakit mempertahankan komunikasi terapeutik perawat yang di lakukan kepada pasien sehingga pasien tetap merasa puas dan mempertahankan kualitas sumber daya manusia bidang keperawatan yang berpengalaman khususnya sikap dan keterampilan dalam berkomunikasi sehingga pasien tetap merasa puas. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melihat variabel-variabel lainnya seperti pelayanan, fasilitas, harga, karakteristik produk dan menggunakan jenis penelitian yang lain seperti jenis penelitian kualitatif.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Kepuasan Pasien Kemoterapi *One Day*

PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian
2019; Volume 16; No 2.
Website: ejournal.stikespku.ac.id

**Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien
Terhadap Prosedur Tindakan Invasif**

Wijayanti^{1*}, Nabhani², Shara Prattits Damayanti³

^{1,2} Dosen Prodi D III Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

³ Mahasiswa Program D III Keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

*Email: wijayanti0603@stikespku.ac.id

Kata Kunci
Komunikasi
Terapeutik
Perawat,
Kepuasan
Pasien

Abstrak

Komunikasi terapeutik dapat menjadi salah satu indikator dalam mengukur kepuasan pasien, apabila komunikasi terapeutik tidak dilakukan akan menyebabkan sulit terciptanya hubungan saling percaya antara klien dan perawat yang mempengaruhi kepuasan yang dirasakan oleh pasien. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Bangsal dewasa RSUD Surakarta didapatkan 2 pasien menyatakan puas, 3 pasien mengatakan kurang puas pada aspek komunikasi perawat dan perhatian pada saat memberikan tindakan invasif. Mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien terhadap prosedur tindakan invasif. Penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Bangsal dewasa RSUD Surakarta dengan teknik *sampling purposive sampling* 15 responden perawat dan 15 responden pasien dengan kuesioner. Analisa data yang digunakan *spearman rank* pada signifikansi 5% terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien terhadap prosedur tindakan invasif yang memiliki keeratan hubungan yang kuat sebesar 78% dengan nilai $r = 0,784$. Nilai $p\text{-value} = 0,001$ sedangkan nilai $r\text{tabel} = 0,514$ dan $r\text{hitung} = 0,784$. Terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien terhadap prosedur tindakan invasif dimana semakin baik komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat maka kepuasan pasien juga



The Implementation of Therapeutic Communications with Postoperative Patient Satisfaction in Islamic Hospital of Sultan Agung Semarang

Alif Wahdatti, Dyah Wiji Puspita Sari and Muh. Abdurroof

Department of Nursing Science, Sultan Agung Islamic University, Indonesia

ABSTRACT

Introduction: Weaknesses in applying therapeutic communication are still a problem for nurses. This affects the quality of nursing services that have an impact on patient satisfaction. The purpose of this study was to identify the relationship between therapeutic communication and postoperative patient satisfaction.

Methods: This research method was an analytical survey method used a cross sectional approach. Respondents in this study were postoperative patients who were treated in RSISA inpatient ward with 127 patients. Sampling technique that use was simple random sampling. The data analysis technique in this study used the Spearman test.

Results: The results showed that the majority characteristics of respondents had female 61.4%, age 50-64 (33.0%), employment of private employees 24.4%, senior secondary education 37.0%. The results also showed that most therapeutic communication was in the good category (54.3%) and patient satisfaction in the category was very satisfied (52.8%).

ARTICLE HISTORY

Received: Dec 26, 2019

Accepted: Dec 31, 2019

KEYWORDS

Therapeutic communication;
postoperative; patient satisfaction

CONTACT

Dyah Wiji Puspita Sari

dyah.wiji@unswa.ac.id

Department of Nursing Science,
Sultan Agung Islamic University,
Indonesia



ISSN 2256-4922
www.eacademic.org

EUROPEAN ACADEMIC RESEARCH
Vol. VII, Issue 3 June 2019

Impact Factor: 3.4546 (UIF)
DJJI Value: 3.9 (B+)

Quality of Nurse Patient Therapeutic Communication and Overall Patient Satisfaction during their Hospitalization Stay

SAYEDA NOOR UL NISA

Student, Post RN (BSN)

Lahore School of Nursing, The University of Lahore

MUHAMMAD HUSSAIN

Assistant Professor

Lahore School of Nursing, The University of Lahore

MUHAMMAD AFZAL

Principal

Lahore School of Nursing, The University of Lahore

SYED AMIR GILANI

Dean, Faculty of Allied Health Sciences

The University of Lahore

INTRODUCTION

Effective and meaningful communication is the most significant element when aim to provide the quality of care to patient in health care sitting (Amoah *et al.*, 2019). In nursing carrier, effective communication is most important because it effect on patient satisfaction level. Effective communication developed when patients admitted in hospital and it is very important for patient and client to communicate well, to give information and decision making process regarding patient health (Kaur, Singh, & Pugazhendi, 2017)

Good quality of care is measured by patient satisfaction level. Patient satisfaction levels depend on good communication level, sound healing and emotional wellbeing. Secondly, good patient

